

## **Hubungan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Silampari Kota Lubuklinggau Tahun 2021**

**Nauval Syarif Hidayatulloh<sup>1</sup>, Wawan Syafutra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Lubuklinggau  
Email: [nopal5718@gmail.com](mailto:nopal5718@gmail.com)

Submitted: 2021-08-13  
Accepted: 2021-08-16

Published: 2021-09-27

DOI: -/SilampariJournalsport.....xxxx  
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya motivasi atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Silampari Lubuklinggau untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan keterampilan sepak bola Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Silampari Kota Lubuklinggau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi dengan keterampilan bermain sepak bola atlet (SSB) Silampari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet (SSB) Sekolah Sepak Bola Kota Silampari lubuklinggau yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi pernyataan tentang motivasi atlet dalam latihan dan dokumentasi berupa rapor siswa atlet (SSB) Sekolah Sepak Bola Silampari Kota Lubuklinggau. Uji data yang digunakan adalah uji normalitas kemudian dikorelasikan menggunakan uji korelasi product moment. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara motivasi dengan keterampilan sepakbola Atlet SSB Silampari Kota Lubuklinggau dengan hasil  $r_{xy} = 0,4120$ .

Kata Kunci: Hubungan, Motivasi, Keterampilan Bermain Sepak Bola

### **ABSTRACT**

The problem in this study is the unknown motivation of athletes of Silampari Lubuklinggau School of Football (SSB) to know the relationship between motivation and football skills of Athletes of Silampari School of Football (SSB) Lubuklinggau City. The purpose of this study is to find out whether there is a relationship between motivation and the skills of playing athlete football (SSB) Silampari. The research method used in this study is descriptive quantitative research method. The population in this study is all athletes (SSB) Silampari City Football School lubuklinggau which amounts to 30 students. Data collection techniques using questionnaires containing statements about the motivation of athletes in training and documentation in the form of student raport athletes (SSB) Silampari Football School Lubuklinggau City. The data test used is a normality test and then correlated using product moment correlation test. The conclusion obtained from this

study is that there is a positive correlation between motivation and football skills of SSB Silampari Athletes in Lubuklinggau City with the results  $r_{xy} = 0,4120$ .

**Keywords:** Relationships, Motivation, Football Playing Skills

## INTRODUCTION/PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar dengan cara melakukan kegiatan olahraga seperti permainan dan latihan-latihan olahraga lainnya baik dilapangan maupun di dalam rumah, semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik sebagai dasar untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Kegiatan olahraga dapat di lakukan oleh siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan, mulai dari lanjut usia, dewasa, remaja, anak-anak, dan berbagai macam jenis olahraga yang dapat dilakukan masyarakat, mulai dari rekreasi seperti jogging, senam, aerobik dan lain-lain, sampai olahraga prestasi (Yulianingsih & Wibowo, 2015). Olahraga merupakan aktifitas fisik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga dapat mengembangkan potensi masyarakat yang sehat jasmani, rohani, dan sosial. menurut UUD Nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4-5 yang berbunyi olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jsamani dan

rohani dan sosial, pelaku olahraga adalah setiap orang atau kelompok orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga yang meliputi pengolahraga, pembina olahraga, dan tenaga keolahragaan.

Banyak tujuan masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga mulai dari untuk olahraga untuk kesehatan, olahraga untuk kebugaran, dan olahraga untuk rekreasi, hingga olahraga untuk meningkatkan keterampilan khususnya dalam olahraga permainan sepakbola.

Peningkatan keterampilan bermain sepakbola atlet harus menguasai dasar-dasar permainan sepakbola agar atlet dapat dengan leluasa melakukan latihan dan dapat meminimalisir terjadinya cedera saat latihan serta meningkatkan mutu permainan yang menjadi salah satu faktor menang kalahnya dalam pertandingan. Latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola maka pelatih akan memberikan latihan yang teratur dan berulang-ulang mengenai kemampuan menendang, mengumpan, mengontrol/menghentikan bola, menggiring, dan memasukan bola

ke arah gawang, tidak hanya melakukan latihan teknik bermain sepakbola namun atlet juga memerlukan motivasi dan kepercayaan diri pada saat mengikuti pertandingan dan menggapai prestasi yang di inginkan.

Pencapaian prestasi olahraga juga didorong oleh motivasi-motivasi yang didapat sehingga membangun semangat yang tinggi untuk mencapai prestasi olahraga. Menurut Basriyanto (2019) prestasi seorang atlet berkaitan erat dengan motivasi karena motivasi adalah penggerak dan pendorong manusia bertindak dalam melakukan sesuatu. Menurut Wahyudi & Donie (2019) Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menumbuhkan keinginan melakukan sesuatu untuk mencaapi tujuan yang dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi telah tumbuh dari dalam diri seorang atlet, Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Basriyanto (2019) bahwa prestasi yang maksimal banyak ditentukan oleh tingkat motivasi para atlet.

Menurut Daya (2015) sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati masyarakat, bukan hanya digemari masyarakat indonesia namun juga mancanegara, hal ini ditunjukkan oleh banyaknya negara telah

menjadi anggota induk organisasi sepakbola di dunia yang mengatur dan mengadminitrasikan semua kegiatan sepakbola di dunia (FIFA).

Permainan sepakbola terdiri dari dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang, tujuan permainan ini adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha sekuat tenaga menjaga agar gawanagnya tidak kemasukan bola. Banyak cara yang dilakukan pemain untuk mencetak gol, mulai dari melakukan teknik gerakan yang baik sampai mengatur strategi untuk menyerang dan memasukan bola ke gawang lawan, dalam permainan ini dibutuhkan kerja sama tim yang baik dan didukung dengan teknik, kondisi fisik, dan mental yang bagus agar dapat bermain dengan baik dan sportif. Sepakbola masuk ke indonesia pada tahun 1914, sepak bola modern dimulai dengan terbentuknya persatuan sepakbola seluruh indonesia (PSSI) pada 19 April 1930 di Yogyakarta (Wahyudi & Donie, 2019).

Seorang atlet atau olahragawan yang termotivasi dengan baik dalam berlatih tentu akan mendapatkan hasil yang maksimal pada perlombaan yang di ikutinya, dibandingkan atlet/olahragawan

yang kurang termotivasi dalam berlatih dan mencapai prestasi. Motivasi juga merupakan faktor yang mendukung dan berpengaruh besar terhadap pencapaian prestasi olahraga.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Juli 2020 antara peneliti dengan bapak Fadli selaku pelatih Sekolah Sepakbola Silampari (SSB) Lubuklinggau bahwa Sekolah Sepakbola (SSB) Silampari memiliki banyak atlet yang telah banyak menjuarai *event-event turnamen* resmi dari kecamatan, kota, hingga nasional mulai dari usia 9 tahun sampai 16 tahun menghasilkan atlet muda yang berprestasi hingga tingkat nasional dengan melakukan pembinaan yang berkelanjutan, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Silampari Lubuklinggau memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik sehingga atlet dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

Motivasi atlet sekolah sepakbola (SSB) silampari Lubuklinggau dalam melakukan kegiatan latihan di sekolah sepakbola (SSB) silampari belum diketahui, mereka melakukan latihan karena kehendak diri sendiri ataukah adanya dorongan dari orang lain atau lingkungan disekitarnya, maka dari itu faktor yang mempengaruhi motivasi atlet sekolah sepakbola (SSB) silampari

Lubuklinggau perlu diketahui untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet sekolah sepakbola (SSB) silampari Lubuklinggau dan adakah hubungan antara motivasi dengan keterampilan bermain sepakbola atlet sekolah sepakbola (SSB) silampari Lubuklinggau.

Dengan demikian, pokok permasalahan adalah Hubungan motivasi dengan keterampilan bermain sepakbola atlet Sekolah Sepakbola Silampari (SSB) Kota Lubuklinggau Tahun 2021”

## **METHOD/METODE**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional yaitu berupa hubungan sebab akibat, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional dengan variabel yang satu menjadi penyebab dan ada variabel akibat dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

- a. Variabel *Dependen*/Terikat (X) yaitu Motivasi yang kondisi internal yang membangkitkan seseorang untuk bertindak, mendorong seseorang mencapai rujukan tertentu dan membuatnya tetap tertarik dalam kegiatan tersebut.
- b. Variabel *Independen*/Bebas (Y) yaitu . Keterampilan bermain sepakbola, adalah kemampuan siswa/atlet (SSB)

Sekolah Sepakbola Silampari Lubuklinggau dalam melakukan teknik gerakan permainan sepakbola.

### **A. Result and Discussion/Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, penelitian ini membuktikan bahwa hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Silampari Lubuklinggau. Dapat semakin baik keterampilan bermain sepakbola maka semakin baik pula motivasi yang dimiliki oleh atlet.

Berdasarkan angket yang diberikan dapat diketahui bahwa atlet memiliki motivasi dengan kriteria baik sebanyak 13 atlet dengan persentase sebesar (43%), dan kriteria cukup baik sebanyak 17 atlet dengan persentase sebesar (57%) dan tidak ditemukan kriteria sangat baik dan kurang baik (0%). Hasil penelitian dan pengolahan data tentang motivasi dapat dilihat dari prestasi para atlet dan interpretasinya di sekolah sepakbola silampari Lubuklinggau.

Hasil penelitian tersebut peneliti melihat bahwa keterampilan bermain sepakbola atlet berada pada kategori sangat baik, baik, dan cukup baik. Hal ini

terbukti dari hasil keterampilan yang didapat yaitu dari 30 atlet sebanyak 12 atlet mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 40% dan 15 atlet mendapatkan kategori baik dengan persentase 50% dan 3 Atlet mendapatkan kategori cukup baik dan tidak ditemukan hasil untuk kategori kurang baik (0%).

Keterampilan merupakan salah satu faktor keberhasilan atlet yang mana keterampilan yang memumpuni membuat atlet dapat bermain lebih leluasa di dalam lapangan sehingga dapat meraih prestasi. Prestasi adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atlet setelah melakukan latihan dengan keras sehingga menghasilkan keterampilan yang memumpuni dalam mengikuti kejuaraan sepakbola dan meraih prestasi.

Memiliki sebuah motivasi yang tinggi tentu merupakan hal yang sangat baik. Karena motivasi adalah suatu pendorong atau penggerak untuk menggapai tujuan atau impian guna mendapatkan hasil yang memuaskan tentunya motivasi dapat menjadi pendorong dalam proses pembelajaran menuju suatu prestasi, namun tidak semua atlet memiliki motivasi yang tinggi sehingga memiliki rasa malas serta kurangnya dorongan dan lain-lain, maka dari itu peran pelatih sangat penting

dalam membangun rasa percaya diri sehingga para atlet memiliki motivasi yang baik dalam mencapai tujuan dan mimpinya.

Hal ini juga di dukung berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti ditemukan adanya hubungan antara motivasi dengan keterampilan bermain sepakbola terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik diketahui, bahwa  $r$  sebesar 0,3610 pada tabel nilai “ $r$ ” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,3610 dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasanya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,4637 > 0,3610$ , maka pada taraf signifikan 5%  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Jadi disimpulkan Ada korelasi yang positif antara motivasi dengan keterampilan bermain sepak bola atlet SSB Silampari Lubuklinggau. Maka dapat diketahui hasil korelasi product momen diperoleh 0,4637 dan pada tabel interpretasi 3.5 menyatakan bahwa  $r = 0,40$  sampai dengan  $0,60$  menunjukkan bahwa antara variabel  $x$  dan  $y$  terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi dengan keterampilan bermain sepakbola SBB Silampari Kota Lubuklinggau terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Diketahui persentase kontribusi motivasi terhadap

keterampilan bermain sepakbola yaitu sebesar 16,98%, yang berarti bahwa keterampilan bermain sepakbola juga dipengaruhi faktor lain yang mendukung meningkatnya keterampilan dalam bermain sepakbola.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Isn anul Sri Mures Walef Tahun 2019 dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas” dari penelitian tersebut didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung adalah 0,1058 diperoleh  $t$  hitung 5,488 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $26-2=24$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis di terima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,488 > 1,711$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Gunung Mas. pada  $r_{hitung}$ . Berdasarkan tabel interpretasi  $r_{xy} = 0,931$  tergolong dalam interpretasi sangat tinggi (0,80 – 1,00) sehingga demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara koordinasi mata kaki dengan

ketepatan shooting ke gawang SSB Silampari Kota Lubuklinggau.

## REFERENCE/DAFTAR PUSTAKA

- Basriyanto. D, Putra. A, A, & Thahroni. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi pada Atlet Muda Sepakbola di Pekanbaru. *Psikologi*, 2 (2), 70-75.
- Daya. W, J, (2015). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SBB Padang Junior. *Cerdas sifat*, 1 (1), 11-21.
- Dahlan. F, Rahmat Hidayat, Syahrudin Syahrudin. (2020). Pengaruh Komponen Fisik dan Motivasi Latihan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 8 (2), 127-128.
- Firmansyah Dahlan, Rahmad Hidayat, Syahrudin Syahrudin. (2020). Pengaruh Komponen Fisik dan Motivasi Latihan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 8 (2), 127.
- Ilham Surya Fallo, Whalsen Dull Agus Lauh. (2017). Motivasi Berprestasi Atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6 (2), 105.
- Imas Ratna Ermawati, Y. Soenarto, Novita Sari. (2017). Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 3 (1), 7-10.
- Karel Muskanan, (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* 2 (19), 107-108.
- Noor Akhmad & Adi Suriatno, (2018). Analisis Keterampilan Dasar Sepakbola Pemain Klub Bima Sakti. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 3 (3), 49.
- Prihartanda, W. (2015) Teori-teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1 (83), 2-3.
- Putra. R, A. (2016). Analisis Pembinaan Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri. *Kesehatan olahraga*, 6 (2), 433-440.
- Rohanah, E. (2019). Publikasi Ilmiah Pengembangan Profesi Guru. Bali, CV. Media Educations.
- Rustamefendi, (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 4 (1), 91-106.
- Ruzaman, A.K. (2018). Pembelajaran Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Melalui Permainan. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 255-256.
- Subagyo Irianto, (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepak Bola Untuk Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) KU 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 7 (1), 44-50.
- Sudarto, (2016). Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al Lubab*, 1 (1), 105-120.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta, CV.
- Tarukbua, M, S. (2014). Kontribusi Panjang Tungkai Terhadap Jauhnya Tendangan Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SD Inpres Kapiro Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *E-Journal*

*TadulakoPhysical Educatio, Health  
And Recreation*, 1 (6), 5.

- Taluke, D., Lakat, R,S,M & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 6 (2), 543.
- Tangkudung, J & Mylsidayu, A. (2017). Mental Training Aspek-Aspek Psikologi Dalam Olahraga. Bekasi, Cakrawala Cendekia.
- Wahyudi & Donie. (2019). Motivasi Berprestasi Atlet Sepakbola Jordus FC Kota Batusangkar. *Pendidikan Olaraga*, 2 (1), 126-130.
- Yulianingsih, & Wibowo. S. (2019). Hunungan motivasi Olaraga Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa UPT SMA Nor Jatim. *Pendidikan Olarag dan Kesehatan*, 3 (1), 96-100.